

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.² Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan implementasi dari pembelajaran Aswaja dalam membina karakter siswa secara mendalam dan sesuai dengan fakta.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 310.

sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.³

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, instrument ini berfungsi sebagai instrument pendukung. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga kehadiran serta keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya dalam hal ini mutlak di perlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan penelitian ini adalah di MA Diponegoro Bandung Tulungagung yang tepatnya berada di Jl. Pangeran Diponegoro, Ds. Suruhan Kidul, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. MA Diponegoro Bandung Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Darunnajah yang merupakan yayasan pendidikan Islam berbasis LP Ma'arif NU. Pemilihan lokasi ini dilakukan atas dasar berbagai pertimbangan salah satunya yaitu karena paneliti

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), hal. 12

melihat bahwa MA Diponegoro Bandung Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen dalam mencetak generasi yang berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah. Dengan berbagai program yang digagas dalam melaksanakan pembelajaran Aswaja, lembaga pendidikan ini mampu mencetak output yang kini menjadi tokoh dalam melestarikan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah.

D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta- fakta atau keterangan- keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵ Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dar sumber-sumber yang telah ada.⁶

Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Aswaja, kepala sekolah, guru agama lainnya, siswa dan alumni. Sedangkan sumber data skunder yaitu beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 54

⁵ Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.82

⁶ *Ibid.*, hal. 58

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi partisipan. Yaitu peneliti datang langsung ke MA Diponegoro Bandung Tulungagung untuk mengamati serta melibatkan diri pada kegiatan sehari-hari objek yang diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap tentang bagaimana implementasi pembelajaran aswaja dalam membina karakter siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk menguak berbagai informasi yang tidak didapatkan dari observasi maupun dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data melalui percakapan secara langsung

⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal.123

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

dengan beberapa informan yang terkait seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran aswaja, satu orang guru BMK, dua orang siswa, dan tiga orang alumni untuk mengetahui hal-hal terkait dengan pembelajaran aswaja dalam membina karakter siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹ Dalam menggunakan metode ini, peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, data guru dan staf, data siswa, serta data-data yang berkenaan dengan program-program pembinaan karakter siswa melalui nilai aswaja yang diadakan oleh lembaga pendidikan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 57

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisa data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.¹¹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milah kedalam konsep, kategori atau tema-tema tertentu.¹³

Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah-pilah sesuai dengan

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 248

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), hal. 334

¹² *Ibid*, hal.345

¹³ Imam Suprayogi dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 193

konsep, kategori atau tema-tema tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran aswaja dalam membina karakter siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung.

2. Display data

Display data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data-data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosok secara utuh. Display data dapat disajikan berupa uraian naratif, bagan, hubungan antara kategori, diagram, alur, atau bentuk-bentuk yang lain

Dalam laporan penelitian ini, peneliti menyajikan data temuan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang pembelajaran aswaja dalam membina karakter siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan difahami.

3. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapatkan kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data yang selanjutnya akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan disini berupa pembelajaran aswaja dalam membina karakter siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung.

Berdasarkan model analisis Miles dan Huberman tersebut, maka peneliti memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran aswaja dalam membina karakter siswa, kemudian dari data tersebut diverifikasi dan ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai implementasi pembelajaran aswaja untuk membina karakter siswa di MA Diponegoro Bandung., maka langkah yang dilakukan peneliti adalah pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria kepercayaan yaitu dengan melakukan :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Mengingat instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan

dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu MA Diponegoro Bandung Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan:¹⁴

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan penenliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari segala hal yang terjadi, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercecer oleh distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 328

menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalaman.

Jadi dapat mengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara mendalam, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.¹⁶

Sehingga peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal.330

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 209

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat di capai dengan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sehingga peneliti akan menggunakan triangulasi dengan teknik. Dengan menggunakan tringangulasi teknik ini, maka selain menggunakan satu sumber peneliti juga mencari dengan sumber lain kemudian di gabungkan dengan sumber pertama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan study awal serta mulai merancang konsep penelitian dengan matang mulai dari pemilihan lokasi penelitian, metode yang digunakan, dan lain sebagainya. Disamping itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang

berkaitan dengan penelitian, dan menyiapkan berbagai keperluan untuk melaksanakan penelitian termasuk perizinan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode dan teknik yang telah ditentukan sebagaimana dipaparkan diatas.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, penulis memilah-milah data yang ada kemudian menyusun data sehingga data yang diperoleh tersusun menjadi informasi yang mudah dipahami. Kemudian peneliti mencoba mengolah data hingga menjadi sebuah kesimpulan sebagai hasil dari penelitian tersebut.

4. Tahap laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh ke dalam sebuah laporan penelitian sesuai ketentuan yang telah disediakan oleh kampus.